



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Pada awal bab ini, membahas tentang metode penelitian yang dimana membahas tentang desain dari penelitian ini, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah PT XYZ dan subjek penelitian ini adalah karyawan PT XYZ.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler dalam Sopian (2018) Desain penelitian adalah dokumen rancangan awal untuk melengkapi, dan menjawab tujuan serta menjawab pertanyaan penelitian yang mencakup garis besar tentang apa yang dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis terhadap analisis akhir data. Adapun delapan pendekatan dalam desain penelitian yang dapat di uraikan dari perseptif yang berbeda, yaitu:

##### 1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

##### 2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkup penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari kesimpulan penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga *variabel independen* (variabel bebas) dan satu *variabel dependen* (variabel terikat). *Variabel independen* (variabel bebas) dari penelitian ini adalah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sedangkan *variabel dependen* (variabel terikat) adalah Kepuasan Kerja. Menurut sugiyono dalam Elprizdat (2021), variabel independen adalah variabel bebas dimana variabel ini yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dikarenakan adanya variabel independent. Berikut ini yaitu variabel dependen dan independent yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Variabel independen (variabel bebas)

X<sub>1</sub>: Beban Kerja

X<sub>2</sub>: Stres Kerja

X<sub>3</sub>: K3

B. Variabel dependen (variabel terikat)

Y: Kepuasan Kerja

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
----------	-----------	-------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Beban Kerja (X1) Riyadi et al (2021)	Target yang harus dicapai	Interval
	Kondisi pekerjaan	
	Penggunaan waktu kerja	
	Standar pekerjaan	
Stres Kerja (X2) Salleh et al dalam Yasa dan dewi, 2019)	Beban pekerjaan	Interval
	Posisi pekerjaan	
	Hubungan di tempat kerja	
	Pengembangan karir	
K3 (X3) Sama'mur dalam (Darmawan 2021)	Alat-alat pelindung kerja	Interval
	Ruang kerja yang aman	
	Penggunaan peralatan kerja	
	Ruang kerja yang sehat	
Kepuasan Kerja (Y1) Job Description Index (JDI) Nugraha dan Suherna, 2019)	Pekerjaan Itu Sendiri	Interval
	Gaji	
	Kesempatan Atau Promosi	
	Pengawasan (Supervisi)	

Data diolah, 2021

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Penentuan Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:127) menyatakan jika populasi dapat di artikan sebagai segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian, seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan PT XYZ yang berjumlah 450 karyawan.

##### 2. Penentuan Sampel

Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan signifikan,



digunakan cara perhitungan total sampling. Sugiyono (2017), mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu karyawan di PT XYZ. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan Purposive Sampling. Sampel yang terdapat 36 responden karyawan PT XYZ. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan lewat media Google Form kepada responden dengan pertanyaan mengenai beban kerja, stres kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan kepuasan kerja karyawan PT XYZ. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert dimana dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Nasution dalam (Talumingan et al, 2021), mengatakan jika dalam usaha mendapatkan data sebagai bahan untuk keperluan analisis data dan pembahasan, telah digunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan pada organisasi/objek yang bersangkutan, dengan teknik: Interview, Observasi dan Daftar Pertanyaan/Angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan cara:

#### 1. Kuesioner

Saptutyningsih dan Setyaningrum (2020: 110) “kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh riset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan”.



## 2. Wawancara

“Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi” (Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:103). Wawancara dan kuesioner dilakukan untuk memperoleh data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan.

## 2. Teknik Analisis Data

Proses mengolah data dilakukan setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, pengolahan data ini bersumber dari kuesioner. Metode kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup ganda demi memperoleh data variabel penelitian. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut menjadi informasi yang berguna

bagi penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya dihitung menggunakan *Software SPSS*

20. Untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data antara lain:

### 1. Uji Validitas

Suptutyingsih dan Setyaningrum (2020: 164) “validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek”. Validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Jadi suatu pertanyaan dapat dikatakan valid jika hubungan koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif dan signifikan pada tingkat 5%.

### 2. Uji Reliabilitas

Priyatno dalam (Halim et al,2019), “suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
© IBI Kian Gie (Inditutisnidan informatika Kwik Kian Gie)  
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = varian total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### G. Analisis Deskriptif

#### 1. Rentang Skala

Data primer yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya dikelompokkan ke dalam rentang skala untuk menentukan posisi nilai skor suatu variabel atau indikator.

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala Penelitian

M = Banyaknya kategori

Dimana skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah sehingga dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

#### 2. Rata-rata (Mean)

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamatan.

Rumus rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- $\bar{X}$  = Skor rata-rata
- $f_i$  = Frekuensi pemilihan nilai
- $x_i$  = Data
- $n$  = Jumlah responden

A. Skala Likert

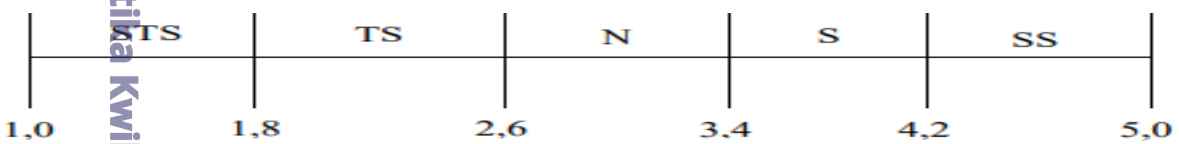
Skala likert Saptutydingsih dan Setyaningrum (2020:145), “adalah alat yang dipakai dalam mengestimasi presepsi, sikap dan argument seseorang atas suatu fenomena social”. Berikut skor setiap respon dari setiap pertanyaan yang nantinya digunakan untuk mengukur seluruh sampel yang berasal dari partisipan.

Tabel 3.2  
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Data diolah, 2021

Gambar 1.1  
Analisis Deskriptif Skala Likert



Data diolah, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sudrajat (2020) “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel tak bebas mempunyai distribusi normal”. Namun pada penelitian ini dikarenakan responden <50 maka digunakan uji explore. Dasar pengambilan keputusan dimana jika ada angka sig atau signifikan >0,05 maka nilai residual tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Maupun sebaliknya, jika nilai sig <0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *tolerance*, mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 10% (0,1) dan mempunyai VIF kurang dari 10 (Sudrajat, 2020). Dapat disimpulkan jika nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 10% dan nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) kurang dari 10 maka tidak terjadi adanya multikolinieritas antar variabel bebas, dan sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 10 atau VIF (*Varians Inflation Factor*) lebih dari 10 maka terdapat adanya multikolinieritas.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka digunakan uji heteroskedastisitas. “Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas” (Sudrajat,2020). Jika nilai probabilitas dari *Obs\*R-squared* lebih besar dari  $\alpha=5\%$  maka data tidak bersifat heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas dari *Obs\*R-squared* lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  maka data bersifat heteroskedastisitas. Wirnarno dalam (Saptutyningsih dan Setyaningrum (2020:11).

### Model regresi berganda

#### a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independent. Uji F dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya *probabilitas value* (p-value) dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Sudrajat, (2020) Kriteria pengujian yang digunakan adalah

- (1)  $H_0$  ditolak jika p-value lebih kecil dari 0,05.
- (2)  $H_0$  diterima. jika p-value lebih besar dari 0,05

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara beban kerja, stress kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kepuasan kerja dilakukan dengan



melihat besarnya *probabilitas value (p-value)* dibandingkan dengan tingkat

signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) (Sudrajat,2020). kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- (1) Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh terhadap variabel independen.
- (2) Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2012) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen”. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.